

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan konsep perancangan yang sudah dijelaskan di Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi busana “Hagabeon” adalah koleksi busana *Ready-to-Wear Deluxe* yang terinspirasi dari kain tradisional Batak. Tujuan dari perancangan busana ini yaitu untuk mengemas kain tradisional Batak, khususnya Ulos Ragidup ke dalam bentuk yang lebih modern tanpa menghapus nilai-nilai dan filosofi aslinya. Teknik sambung yang diterapkan dalam desain koleksi busana *Ready-to-Wear Deluxe* ini terinspirasi dari teknik penyambungan motif yang terdapat dalam Ulos Ragidup, teknik penyambungan ini berhubungan dengan buku *Trend Forecasting Grey Zone 2017/2018*, dengan mengambil tema Vigilant dan subtema Struktural - Cermat Terukur - Ekspos Teknik Sambung. Perancangan busana ini ditujukan untuk masyarakat urban, khususnya pria dan wanita kalangan menengah ke atas dengan rentang usia 25-35 tahun, berkarakter *smart, elegant*, memiliki mobilitas yang tinggi, dan berwawasan modern namun tetap menghargai budaya lokal

#### **5.2 Saran**

Saran yang diberikan yaitu agar kain tradisional khususnya kain Ulos lebih dilestarikan dan dapat diolah menjadi berbagai macam busana atau *item fashion* lainnya agar dapat diterima oleh semua kalangan dan kain tradisional Indonesia tidak punah.

Setelah melakukan proses pembuatan koleksi busana berjudul “Hagabeon”, dapat disimpulkan beberapa saran yaitu:

1. Memperhatikan estimasi waktu, karena untuk ketersediaan kain Ulos Ragidup cukup sulit ditemukan sehingga harus memesan ke penenun langsung.
2. Mengantisipasi segala kemungkinan terburuk, seperti kurangnya kain Ulos Ragidup yang dibutuhkan atau terlambatnya penenun menyelesaikan pembuatan kain Ulos Ragidup.

3. Perlu memperhatikan penambahan aksesoris sebagai pelengkap busana seperti: *scarf*, ikat pinggang pada busana pria dan tas atau *clutch* pada busana wanita.

